

# PENGARUH PROFITABILITAS, AKTIVA TIDAK BERWUJUD, UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Budi Leksono<sup>1\*</sup>, Jaka Waskito<sup>2</sup>, Yuni Utami<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal  
\* E-mail Korespondensi: budi.leksono7@gmail.com

## Information Article

*History Article*

*Submission: 01-11-2022*

*Revision: 30-11-2022*

*Published: 30-11-2022*

## DOI Article:

*10.24905/mlt.v3i2.50*

## A B S T R A K

Tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai Perusahaan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh aktiva tidak berwujud terhadap nilai Perusahaan, untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, aktiva tidak berwujud, ukuran perusahaan dan struktur modal secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis parsial, uji hipotesis simultan, dan koefisien determinasi. Hasil dari penelitian ini adalah tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai Perusahaan, tidak terdapat pengaruh aktiva tidak berwujud terhadap nilai Perusahaan, terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, terdapat pengaruh struktur modal terhadap nilai Perusahaan, terdapat pengaruh profitabilitas, aktiva tidak berwujud, ukuran perusahaan dan struktur modal secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Aktiva Tidak Berwujud, Ukuran perusahaan, Struktur Modal, Nilai Perusahaan

## A B S T R A C T

*The objectives to be achieved in conducting this research are to analyze and provide empirical evidence regarding the effect of profitability on the value of the Company to analyze and provide empirical evidence regarding the effect of intangible assets on the value of the Company, to analyze and provide empirical evidence regarding the effect of company size on the value of the Company. To analyze and provide empirical evidence regarding the effect of capital structure on the value of the Company. To analyze and provide empirical evidence regarding the effect of profitability, intangible assets, company size and*

## Acknowledgment

---

*capital structure together on the value of the Company. The research method used in this study is quantitative. While the data analysis method used is the classical assumption test, multiple linear regression analysis, partial hypothesis testing, simultaneous hypothesis testing, and coefficient of determination. The results of this study are that there is no effect of profitability on the value of the Company, there is no effect of intangible assets on the value of the Company, there is an effect of company size on the value of the Company, there is an effect of capital structure on the value of the Company, there is an effect of profitability, intangible assets, company size and capital structure together on the value of the Company.*

**Key word:** *Profitability, Intangible Assets, Firm Size, Capital Structure, Firm Value*

---

© 2022 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

## PENDAHULUAN

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Apabila dihubungkan dengan pengertian pembelanjaan kuantitatif dan pembelanjaan kualitatif maka dapat dikatakan bahwa kebijakan dalam pembelanjaan kuantitatif akan menentukan kapitalisasi dan kebijakan dalam pembelanjaan kualitatif akan menentukan struktur modal suatu perusahaan. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian, sehingga dapat memaksimalkan harga saham. Untuk itu, dalam penetapan struktur modal suatu perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhinya. Variabel-variabel tersebut antara lain stabilitas penjualan, atruktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, dan lembaga penilai peringkat, kondisi pasar, fleksibilitas keuangan, kondisi internal perusahaan (Brigham, 2013: 197).

Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi setiap perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Kesalahan dalam penentuan struktur modal akan mempunyai dampak yang luas. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, dimana mempunyai hutang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat pada perusahaan yang bersangkutan (Riyanto 2018: 296). Untuk itu perlu diketahui factor yang mempengaruhi struktur modal.

Ukuran perusahaan adalah seberapa besar kecilnya suatu aset perusahaan. Besarnya suatu

perusahaan juga mempengaruhi nilai perusahaan. ukuran perusahaan yang merupakan faktor penting dalam menentukan nilai perusahaan (Dewi, 2019: 9). Ukuran perusahaan mencakup besar kecilnya sebuah perusahaan yang diperlihatkan oleh aset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan total aset rata-rata. Besar kecilnya ukuran perusahaan juga akan mempengaruhi perusahaan dalam kemudahan perolehan pendanaan dana dari pasar modal, serta akan mempengaruhi kekuatan dari perusahaan dalam melakukan proses tawar-menawar di dalam kontrak keuangan antar perusahaan. Marfuah (2017: 6) menyatakan bahwa perusahaan dengan total asset yang besar akan lebih memudahkan manajemen dalam mempergunakan asset perusahaan tersebut, jika dilihat dari sisi manajemen kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan akan sangat penting bagi investor karena akan terkait dengan risiko investasi yang dilakukan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan kimia yang terdaftar di BEI. Terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh industry kimia diantaranya yaitu bahwasanya sepanjang tahun 2020, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merosot 31,25% ke level 4.330,67. Melihat tiap sektornya, industri kimia menjadi indeks sektoral dengan penurunan terdalam, yakni 43,53% secara year to date. Indeks tersebut diisi oleh emiten-emiten yang bergerak di industri semen, peternakan unggas, bubur kertas dan kertas (*pulp and paper*), keramik, porselin, hingga bahan kimia. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia, mayoritas emiten membukukan pertumbuhan pendapatan dengan kisaran 2%-32% secara tahunan. Sebaliknya, laba bersih mayoritas emiten ini justru turun dengan kisaran 20%-32% year on year (<https://investasi.kontan.co.id>).

Seperti juga industri di Indonesia pada umumnya, industry kimia diselimuti bertumpuk masalah. Struktur industri kimia yang masih banyak bolongnya alias rapuh menjadi salah satu penyebab tingginya impor. Kondisi itu pula yang menyebabkan impor bahan dan produk kimia masih tetap tinggi. Impor bahan baku industri farmasi bahkan mencapai di atas 90%. Kelompok produk ini menjadi penyumbang defisit neraca perdagangan, terutama untuk kategori bahan baku dan penolong. Terus membesarnya defisit perdagangan dan juga defisit transaksi berjalan (current account deficit/ CAD) selama ini dikontribusi oleh tingginya impor bahan baku dan penolong serta barang modal (<https://investor.id>)

## METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor kimia tahun 2017-2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling, yaitu dengan kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan sub sektor kimia sehingga jumlah data adalah 40 data. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis parsial, uji hipotesis simultan, dan koefisien determinasi.

## HASIL

### Pengujian Normalitas Data

**Tabel 1. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov**

		Studentized Deleted Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0069395
	Std. Deviation	1,03194618
Most Extreme Differences	Absolute	,109
	Positive	,109
	Negative	-,081
Kolmogorov-Smirnov Z		,729
Asymp. Sig. (2-tailed)		,662

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi *kolmogorov smirnov* dengan unstandardized residual diperoleh nilai sebesar 0,662. Perbandingan antara *probability* dengan standar signifikansi yang sudah ditentukan diketahui bahwa nilai *probability* lebih besar dari 0,05. Sehingga menunjukkan bahwa distribusi data dalam penelitian ini normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	,844	1,184
	ATB	,748	1,336
	UP	,833	1,201
	SM	,916	1,092

a. Dependent Variable: NP

Dari hasil perhitungan uji asumsi klasik terlihat untuk kelima variabel independen,

angka VIF yaitu sebesar 1,184; 1,336; 1,201; dan 1,092 yang lebih kecil dari 10 sehingga tidak melebihi batas nilai VIF yang diperkenankan yaitu maksimal sebesar 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 3. Hasil Pengujian Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

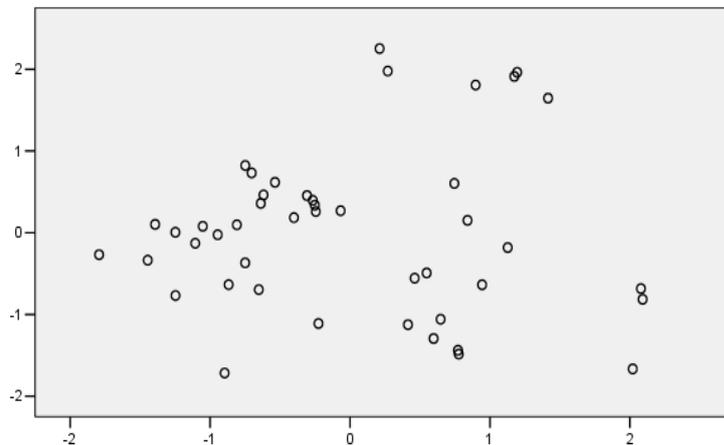
Model	Durbin-Watson
1	1,737 <sup>a</sup>

a. Predictors: (Constant), SM, UP, ROA, ATB

b. Dependent Variable: NP

Dari hasil uji Durbin-Watson dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil 1,737 yang berada diantara -2 sampai dengan +2 dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi pada model regresi

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Gambar di atas menunjukkan tidak ada pola tertentu yang teratur pada grafik scatterplot serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengandung masalah heteroskedastisitas.

## Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel. 4. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,529	,386		-3,965	,000
	ROA	,139	,090	,223	1,549	,129
	ATB	,061	,044	,211	1,384	,174
	UP	,185	,064	,418	2,884	,006
	SM	,181	,083	,301	2,180	,035

a. Dependent Variable: NP

Berdasarkan hasil perhitungan didapat persamaan regresi

$$NP = -1,529 + 0,139Pb + 0,061_2ATB + 0,185UP + 0,181SM$$

Persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa:

- Konstanta sebesar -1,529 dapat diartikan bahwa jika tidak ada profitabilitas, aktiva tidak berwujud, ukuran perusahaan dan struktur modal maka nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia tahun 2017-2020 adalah sebesar -1,529 %.
- Koefisien regresi untuk profitabilitas sebesar 0,139 bertanda positif artinya jika profitabilitas meningkat 1 % sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia tahun 2017-2020 sebesar 0,139 %.
- Koefisien regresi untuk aktiva tidak berwujud sebesar 0,061 bertanda positif artinya jika aktiva tidak berwujud meningkat 1 % sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia tahun 2017-2020 sebesar 0,061%.
- Koefisien regresi untuk ukuran perusahaan sebesar 0,185 bertanda positif artinya jika ukuran perusahaan meningkat 1 % sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia tahun 2017-2020 sebesar 0,185%.
- Koefisien regresi untuk struktur modal sebesar 0,181 bertanda positif artinya jika struktur modal meningkat 1 % sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia tahun 2017-2020 sebesar 0,181%.

## Uji Hipotesis Parsial

**Tabel. 5. Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,529	,386		-3,965	,000
	ROA	,139	,090	,223	1,549	,129
	ATB	,061	,044	,211	1,384	,174
	UP	,185	,064	,418	2,884	,006
	SM	,181	,083	,301	2,180	,035

a. Dependent Variable: NP

- a. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis parsial (Uji t) didapat hasil untuk variabel profitabilitas di peroleh nilai probabilitas signifikansi sebesar  $0,129 > 0,05$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang berbunyi “Ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia tahun 2017-2020” tidak terbukti kebenarannya.
- b. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis parsial (Uji t) didapat hasil untuk variabel aktiva tidak berwujud di peroleh nilai probabilitas signifikansi sebesar  $0,174 > 0,05$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan aktiva tidak berwujud terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang berbunyi “Ada pengaruh aktiva tidak berwujud terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia tahun 2017-2020” tidak terbukti kebenarannya.
- c. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis parsial (Uji t) didapat hasil untuk variabel ukuran perusahaan di peroleh nilai probabilitas signifikansi sebesar  $0,006 < 0,05$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang berbunyi “Ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia tahun 2017-2020” terbukti kebenarannya.
- d. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis parsial (Uji t) didapat hasil untuk variabel struktur modal di peroleh nilai probabilitas signifikansi sebesar  $0,035 < 0,05$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang berbunyi “Ada pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia tahun 2017-2020” terbukti kebenarannya.

### Uji Signifikansi Simultan

**Tabel 6. Hasil Pengujian Simultan (Uji Statistik F )**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,816	4	,454	4,323	,005 <sup>a</sup>
	Residual	4,200	40	,105		
	Total	6,015	44			

a. Predictors: (Constant), SM, UP, ROA, ATB

b. Dependent Variable: NP

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis simultan (Uji F) didapat nilai probabilitas signifikansi sebesar  $0,005 < 0,05$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan profitabilitas, aktiva tidak berwujud, ukuran perusahaan dan struktur modal secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang berbunyi “Ada pengaruh profitabilitas, aktiva tidak berwujud, ukuran perusahaan dan struktur modal secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia tahun 2017-2020” terbukti kebenarannya.

### Analisis Koefisien Determinasi

**Tabel 7. Hasil Analisis Koefiseisn Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,549 <sup>a</sup>	,302	,232	,32402

a. Predictors: (Constant), SM, UP, ROA, ATB

Dari hasil perhitungan uji koefisien determinasi menggunakan program SPSS dapat diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,232 atau 23,2%. Nilai koefisien determinasi sebesar 23,2 % tersebut mengandung arti bahwa profitabilitas, aktiva tidak berwujud, ukuran perusahaan dan struktur modal secara bersama-sama memberikan kontribusi atau berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia tahun 2017-2020 sebesar 23,2% dan sisanya 76,8% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor kimia tahun 2017-2020. Tidak terdapat pengaruh aktiva tidak berwujud terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor kimia tahun 2017-2020. Terdapat pengaruh

ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor kimia tahun 2017-2020. Terdapat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor kimia tahun 2017-2020. Terdapat pengaruh profitabilitas, aktiva tidak berwujud, ukuran perusahaan dan struktur modal secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor kimia tahun 2017-2020.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadih, T. M., Hidayati, N., & Mawardi, M. C. (2017). Analisis Pengaruh Aset Tidak Berwujud dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015). *e\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 6(04).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Fundamentals of financial management*. South-Western Cengage Learning.
- Dewi, A. A. A. K., & Badjra, I. B. (2017). *Pengaruh profitabilitas, aktiva tidak berwujud, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Dewi, F. L., Susyanti, J., & Salim, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas dan Pajak Penghasilan Badan Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di BEI tahun 2013-2017). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 8(4).
- Halim, A. (2015). Manajemen keuangan bisnis: Konsep dan aplikasi.
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia. *Bulletin of Monetary Economics and Banking*, 16(2), 127-148. <https://doi.org/10.21098/bemp.v16i2.27>
- Marfuah, S. A., & Nurlaela, S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Asset, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Cosmetics And Household Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 18(01). <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v18i01.81>
- NARESWARA, P. V., & Lukiastuti, F. (2021). *Pengaruh Aset Tidak Berwujud Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Bank Syariah Tahun 2017–2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)* (Doctoral dissertation, STIE Bank BPD Jateng).
- Riyanto, B. (1993). Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan.
- Soraya, L., & SYAFRUDDIN, M. (2013). *Pengaruh Nilai Aset Tidak Berwujud dan Penelitian dan Pengembangan Terhadap Nilai Pasar Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2010)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).